

PENDAMPINGAN ANALISA PROSES BISNIS SISTEM PEMBELIAN KREDIT PADA UMKM KULINER TRADISIONAL LEMBANG

Sayyidah Nabila Azahra¹, Apriani Puti Purfini²

Program Studi Komputerisasi Akuntansi, Universitas Komputer Indonesia¹²

e-mail: sayyidah.11020007@mahasiswa.unikom.ac.id

ABSTRACT

Partner is a company engaged in the culinary field and has several branches. Partner in accounting records using Microsoft Exel, one of which is in the purchase journal section where at the time of inputting data errors often occur and the purchase journal does not comply with accounting standards so there are often misunderstandings when entering data. payments to suppliers. Therefore, the author focuses on designing a credit purchase application in Liwet Asep Strawberry Lembang. By designing this application, it aims to make it easier to use, provide fast and accurate information and avoid errors / errors that often occur. The method used is the participatory method, which is directly involved in the work process and data collection using the interview method, namely by asking directly to the technical supervisor and the observation method, namely seeking information, observing activities directly. The results of this practical work can improve technology and provide convenience in recording purchase journals in accordance with accounting standards.

Key words: *application design, credit purchase journal*

ABSTRAK

Mitra merupakan suatu perusahaan yang bergerak dalam bidang penjualan makanan yaitu nasi liwet dan memiliki beberapa cabang. Mitra dalam pencatatan akuntansi menggunakan Microsoft Exel, salah satunya pada bagian jurnal pembelian dimana pada saat penginputan data sering terjadinya kesalahan/error dan jurnal pembelian belum sesuai standar akuntansi sehingga sering terjadinya kesalahfahaman saat pembayaran kepada supplier. Oleh karena itu, penulis memfokuskan pada analisa proses bisnis aplikasi pembelian kredit. Dengan pendampingan analisa proses bisnis aplikasi ini bertujuan agar lebih mudah saat digunakan, memberikan informasi yang cepat dan akurat dan menghindari kesalahan/error yang sering kali terjadi. Metode yang digunakan yaitu metode partisipatif yaitu terlibat kerja langsung dalam proses kerja dan pengumpulan data menggunakan metode wawancara yaitu dengan bertanya langsung kepada pegawai disana dan metode observasi yaitu mencari informasi, mengamati kegiatan secara langsung. Hasil dari kerja praktek ini dapat meningkatkan teknologi dan memberikan kemudahan dalam pencatatan jurnal pembelian yang sesuai dengan standar akuntansi.

Kata kunci: *analisa proses bisnis aplikasi, jurnal pembelian, umkm kuliner*

PENDAHULUAN

Teknologi informasi telah menjadi istilah yang populer saat ini. Dengan adanya teknologi informasi dapat mendukung proses dan aktivitas bisnis yang sedang berlangsung. Penerapan teknologi informasi memiliki banyak keuntungan bagi perusahaan yang salah satunya, pengolahan data akan lebih cepat, tepat dan akurat dibandingkan dengan

tidak menggunakan teknologi Informasi [1]. Seiring dengan perkembangan dan kemajuan teknologi saat ini semua perusahaan baik pemerintah atau swasta dituntut agar dapat menyelesaikan dengan perkembangan teknologi informasi yang memiliki manfaat bagi perusahaan seperti membantu pengelolaan data dengan cepat dan dapat menghasilkan laporan-laporan yang diperlukan suatu perusahaan secara cepat, tepat dan akurat.

Mitra merupakan perusahaan dibidang penjualan makanan yaitu nasi liwet dan berbagai makanan lainnya. Mitra dalam memproduksi makanan UMKM Kuliner Tradisional Lembang membeli bahan - bahan makanan ke beberapa supplier. Pembelian yang dilakukan adalah pembelian kredit yang memiliki waktu jatuh tempo untuk pembayarannya. Proses pencatatan dan pengolahan data transaksi pembelian di mitra menggunakan *Microsoft Excel*. Terdapat hambatan – hambatan pada saat proses pencatatan dan pengolahan data menggunakan *Microsoft Excel* yaitu sering terjadinya *error/kesalahan* pada rumus *excel* dimana tidak semua karyawan memahami akan rumus *excel* tersebut dan pencatatan transaksi pembelian (jurnal pembelian) belum sesuai dengan standar akuntansi sehingga mudah terjadinya kesalahan / berbedanya data pada pihak supplier dan perusahaan.

Berdasarkan penjelasan di atas, diperlukannya sistem yang dapat memudahkan pencatatan transaksi dan terhindarnya dari kesalahan-kesalahan yang sering terjadi, maka dari itu maksud dilaksanakannya kegiatan ini adalah untuk mendapatkan data/informasi mengenai pembelian kredit pada UMKM Kuliner Tradisional Lembang dan tujuan dilaksanakannya kegiatan ini yaitu untuk mengetahui prosedur pembelian kredit pada mitra

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan yaitu menggunakan :

1. Metode partisipatif yaitu terlibat secara langsung dalam proses kegiatan kerja di mitra.
2. Metode pelatihan

Metode pelaksanaan pengabdian dilakukan dengan beberapa tahapan. Setelah dilakukan analisa permasalahan dan solusi dilakukan. Pemberian materi mengenai pentingnya membangun sebuah aplikasi pembelian kredit sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan yang selama ini dialami oleh mitra. Selanjutnya adalah kegiatan pelatihan analisa proses

bisnis sistem pembelian kredit. Diharapkan dengan adanya pelatihan ini mitra dapat memahami dan mengimplementasikan bagaimana melakukan analisa proses bisnis dan kemudian mampu mengkonversi prosedur ke dalam bentuk notasi flowchart.

3. Metode Pendampingan

Pendampingan dilakukan untuk memastikan mitra paham dan mampu mengimplementasikan Analisa proses bisnis sistem pembelian kredit dengan baik.



Gambar 1. Lokasi Mitra Kegiatan

Kegiatan – kegiatan yang dilaksanakan yaitu sebagai berikut :

1. Pengenalan dan ikut serta dalam proses pembelian bahan baku kepada supplier.
2. Pengenalan proses pencatatan akuntansi yang dimulai dari penginputan data transaksi sampai laporan keuangan di mitra.
3. Penginputan data transaksi menggunakan *Microsoft Exel*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelian merupakan salah satu kegiatan dari pembelanjaan yaitu membeli aktiva produk untuk digunakan dalam kegiatan perusahaan kemudian akan dicatat pembelian barang dagangan selama satu periode. Adapun pembelian kredit yaitu pembelian barang secara tidak langsung kepada produsen atau pemasok barang dengan pembayaran tidak langsung melainkan berangsur sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak.[2]

Adapun berdasarkan kegiatan dan wawancara yang dilaksanakan penulis bahwa pembelian merupakan merupakan aktivitas bisnis perusahaan yang sangat penting sebagai bagian utama dari fungsi pengadaan. Pembelian bahan baku untuk produksi berperan penting dalam kegiatan usaha perusahaan. Setiap terjadi transaksi pembelian kredit maka dicatat didalam jurnal pembelian

Di UMKM Kuliner Tradisional Lembang memiliki kebijakan terkait pembelian kredit kepada supplier yaitu

:

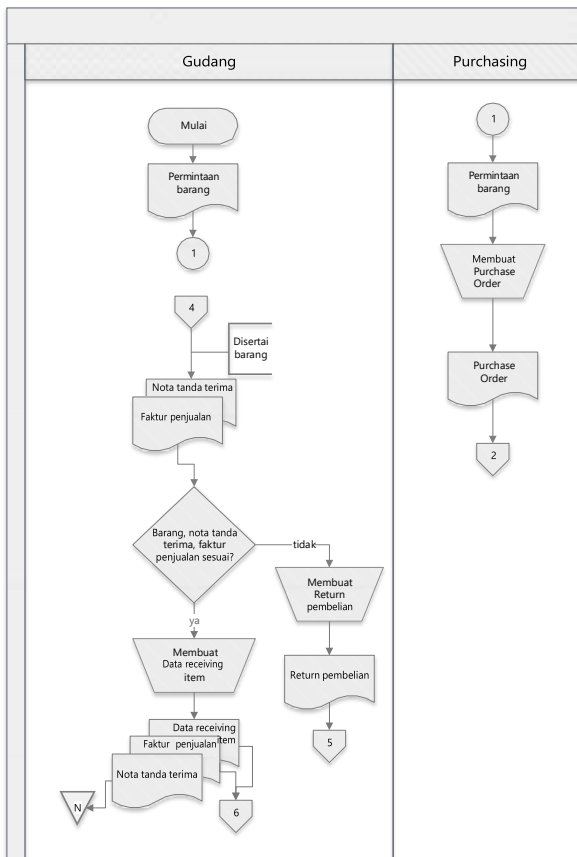
1. Tanggal jatuh tempo pembayaran selama 14 hari.
2. Supplier boleh menaikkan harga sampai batas tertentu sesuai dengan perjanjian di awal kontrak (jika kontrak) jika tidak kontrak maka kenaikan masih tetap diperbolehkan namun harus diketahui dan disepakati oleh kedua pihak.
3. Supplier wajib konsisten memenuhi orderan dengan kualitas dan kuantitas yang sudah ditentukan jika tidak maka kerjasama kedua belah pihak putus.

Adapun analisa proses bisnis sistem pembelian kredit pada mitra sebagai berikut :

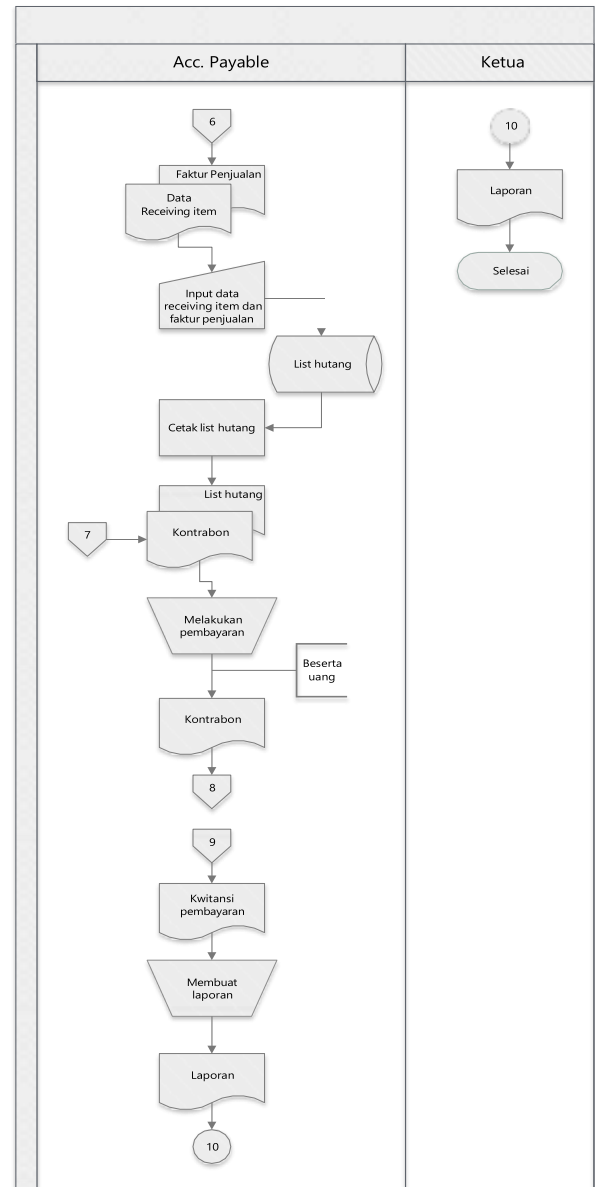
1. Bagian gudang menerima permintaan barang lalu dikirimkan kepada bagian *purchasing* (pembelian).
2. Bagian *purchasing* (pembelian) menerima dokumen permintaan barang kemudian membuat *purchase order* (Surat order pembelian) untuk dikirimkan kepada supplier.
3. Supplier menerima *purchase order* (Surat order pembelian) dari bagian *purchasing* (pembelian) setelah itu supplier membuat nota tanda terima dan faktur rangkap . Faktur rangkap 1 dan nota tnda terima diserahkan kepada bagian gudang dan faktur rangkap 2 diserahkan kepada bagian akuntansi.Sedangkan faktur yang disimpan supplier sebagai sumber saat pembuatan kontrabon.
4. Bagian akuntansi menerima faktur untuk diinputkan kedalam database dan membuat jurnal pembelian kredit.

5. Bagian gudang menerima barang disertai dengan nota tanda terima dan faktur kemudian bagian gudang menyesuaikan antara barang, nota tanda terima dan faktur. Jika sesuai maka akan dicatat/dibuat dokumen data receiving item yang akan diserahkan kepada bagian *acc.payable* yang disertai faktur. Jika tidak sesuai maka barang akan dikembalikan kepada supplier.
6. Bagian *acc.payable* menerima dokumen receiving item dan faktur dari dookumen yang diterima tersebut *acc.payable* merekap membuat dokumen list hutang yang akan dibayarkan kepada supplier setelah menerima kontrabon yang biasanya akan diterima diakhir periode.
7. Akhir periode supplier menerima kontrabon dan menyesuaikan dengan data list hutang kemudian *acc.payable* melakukan pembayaran hutang kepada supplier.
8. Supplier menerima uang beserta kontrabon dan membuat kwitansi pembayaran untuk diserahkan kepada *acc.payable*.
9. *Acc.payable* menerima kwitansi pembayaran dan membuat laporan pembayaran dari pembelian kredit pada periode tertentu.
10. Ketua menerima laporan dari *acc.payable*.

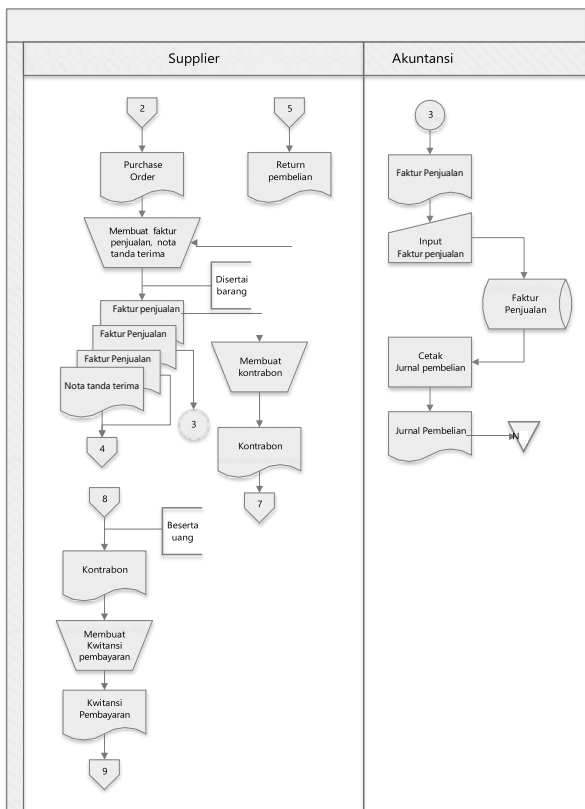
Berikut Flowchart sistem pada UMKM Kuliner Tradisional Lembang



Gambar 2. Flowchart sistem (1)



Gambar 4. Flowchart sistem(3)



Gambar 3. Flowchart sistem (2)

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan yang telah penulis laksanakan di UMKM Kuliner Tradisional Lembang maka penulis menarik kesimpulan :

1. Prosedur pembelian pada UMKM Kuliner Tradisional Lembang sudah berjalan-dengan baik sesuai dengan prosedur perusahaan.
2. Dokumen yang digunakan dalam proses pembelian yaitu, *purchase order*, faktur, dan tanda terima barang. Surat order pembelian atau *purchase order* digunakan sebagai bukti atau lampiran pemesanan barang kepada

Supplier yang telah dipilih. Surat order pembelian diotorisasi oleh bagian pembelian / *purchasing*. Faktur digunakan sebagai bukti bertambahnya utang karena telah dilakukannya pembelian kredit. Faktur dibuat oleh *supplier* yang akan diberikan kepada perusahaan. Dan dokumen terakhir yang digunakan adalah nota tanda terima barang, dokumen ini digunakan sebagai bukti bahwa barang yang dipesan telah diterima digudang.

3. Pencatatan atas semua proses pembelian pada mitra dilakukan oleh bagian akuntansi. Catatan yang digunakan antara lain jurnal pembelian untuk mencatat transaksi pembelian kredit yang dilakukan oleh mitra.

Adapun saran dari penulis yaitu :

1. Untuk bagian *purchasing* untuk selalu melakukan pengecekan / verifikasi atas transaksi pembelian, yang diharapkan akan bisa meminimalisir terjadinya kerugian yang akan di tanggung oleh perusahaan.
2. Dalam proses pembelian yaitu kegiatan yang seharusnya dan sewajarnya untuk siklus akuntansi pembelian adalah Pertama, penggunaan bukti transaksi yang bernomor sesuai faktur / bukti transaksinya. Hal ini agar setiap pencatatan pembelian dapat teratur dan rapi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam kegiatan yang telah dilaksanakan penulis mengucapkan terima kasih kepada perusahaan mitra yang telah mengizinkan ikut serta dalam kegiatan proses kerja.

Selain itu, penulis juga berterimakasih kepada Program Studi Komputerisasi Akuntansi Universitas Komputer Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Widilestariningtyas, Ony and Sumanti, Vivi and Puti Purfini, Apriani (2015) Development Of Balance Sheet Financial Statement Accounting Information System At Klinik Using Uml Modeling (Case Study: Klinik Mutiara Cikutra). ICo-ApICT 2015.

- [2] A. N. Nurhayati, A. Josi, and N. A. Hutagalung, "Rancang bangun aplikasi penjualan dan pembelian barang pada koperasi kartika samara grawira prabumulih," *J. Teknol. Dan Inf.*, vol.7, no. 2, pp. 13–24, 2017.